

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS KOPERASI DI KOTA PALU

EFFECT OF APPLICATION OF ACCOUNTING AND INTERNAL CONTROL SYSTEM ON COOPERATION ACCOUNTABILITY IN PALU CITY

Nurhadi

STIE Panca Bhakti Palu

Email: nurhadi.stie32@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan sistem akuntansi dan pengendalian internal, baik secara simultan dan parsial terhadap akuntabilitas koperasi dalam palu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner pada 62 koperasi di Kota Palu, metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diringkas sebagai berikut: (1) Penerapan sistem akuntansi dan pengendalian intern secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas koperasi di Kota Palu. (2) Penerapan akuntansi parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas koperasi di Palu. (3) Sistem pengendalian internal secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas koperasi.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Kontrol Internal dan Sistem Akuntabilitas Koperasi.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of the application of the accounting and internal control system, both simultaneously and partially to the accountability of cooperatives in palu. The data used in this research is data collected by distributing questionnaires on 62 cooperatives in the city of Palu, method of analysis used is multiple linear regression. Based on the analysis result of multiple linear regression can be summarized as follows: (1) Application of the accounting and internal control system simultaneously have a significant influence on the accountability of cooperatives in the city of Palu. (2) Application of the partial accounting has a significant influence on the accountability of cooperatives in Palu. (3) Internal control system partially have a significant influence on the accountability of cooperatives.

Keywords : *Application of Accounting, Internal Control and Accountability System Cooperative.*

Sekretariat

Editorial: Kampus Fekon UNISMUH PALU - Palu 94118,

Sulawesi Tengah, Indonesia

Telp/HP: +6281245936241, Fax (0451) 425627

E-mail: jsm.fe.umpalu@gmail.com

OJS: <http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM>

Article History:

⇒ Received 26 Januari 2018

⇒ Revised 21 Februari 2018

⇒ Accepted 1Maret 2018

PENDAHULUAN

Koperasi berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usahabertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, dalam tata perekonomian Nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Untuk mencapai tujuan Koperasi tersebut diatas maka sudah merupakan keharusan agar pengelolaan Koperasi dilakukan dengan benar dan profesional. Pengelolaan Koperasi yang profesional menjadi salah satu tolak ukur apakah Koperasi termasuk dalam Koperasi yang sehat dan akuntabel atau tidak. Koperasi yang sehat dan akuntabel akan mekukan penegelolaan usaha secara profesional di semua bidang termasuk bidang keuangannya.

Sebagai salah satu lembaga ekonomi, Koperasi harus memiliki akuntabilitas tinggi sehingga semua pihak yang berkepentingan dengan Koperasi dapat mengetahui dan memahami kondisi keuangan Koperasi dengan benar, sehingga muncul kepercayaan yang tinggi kepada Koperasi. Berdasarkan peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.04/Per/M.KUKM/VII/2012, memberikan acuan bahwa Akuntansi yang diterapkan untuk Koperasi adalah Sistem Akuntansi Keuangan tanpa Akuntansi publik (SAK ETAP).

Dalam pedoman Akuntansi ini pengurus menyusun laporan tahunan yang memuat sekurang-kurangnya Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Catatan Atas Laporan Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas (Modal) dan Laporan arus Kas. Penggunaan SAK ETAP di harapkan dapat memacu bagi Koperasi untuk melakukan Akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan yang tepat waktu, mudah diperiksa, mudah di telusuri dan dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan Pedoman yang diterbitkan oleh Kementerian Koperasi UKM RI/12/2002, Pengendalian Intern merupakan Suatu Sistem yang dibangun melalui organisasi dan mekanisme dan mekanisme

operasi dalam Koperasi sehingga melekat pada setiap personel di dalam Koperasi, sehingga dapat memenuhi tujuan Pengendalian yang meliputi, Keandalan Laporan Keuangan, Pengamanan Harta Kekayaan Perusahaan, kepatuhan terhadap Perarutan dan ketentuan yang berlaku serta pengelolaan sumber daya ekonomi yang efisien dan efektif.

Oleh karena itu melalui peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No.17/Per/M.KUKM/IX/2015 Tahun 2015 tentang Pengawasan Koperasi diharapkan dapat mewujudkan jati dirinya yaitu menjadi Koperasi yang kuat, sehat, tangguh dan berdaya saing.

Berdasarkan keputusan Menteri Koperasi UKM RI No.20/Per/M.KUKM/IX/2015. Tentang Penerapan Akuntabilitas Koperasi memberikan penjelasan bahwa Akuntabilitas adalah suatu perwujudan kewajiban senantiasa untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara priodik.

Akuntabilitas Koperasi adalah kewajiban pengurus atau pengelola Koperasi untuk mempertanggung jawabkan hasil kerja yang dicapai. Penerapan Akuntabilitas Koperasi memiliki sasaran atau tujuan yaitu terwujudnya Koperasi yang Akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif, reponsif, terhadap aspirasi anggota, masyarakat dan lingkungan, terwujudnay peningkatan kepercayaan anggota dan masyarakat serta meningkatnya citra Koperasi dilingkungan masyarakat.

Lemahnya Sistem Pengendalian Intern dalam pengelolaan Koperasi terbukti telah banyak mengakibatkan Koperasi berguguran karena tingkat kecurangan dan ketidak beresan yang dilakukan oleh pengelola koperasi yang berdampak pada ketidak percayaan anggota Koperasi dan pihak yang berkepentingan dengan Koperasi pada suatu kawasan tertentu. Untuk melaksanakan pengelolaan keuangan Koperasi secara Profesional dan menjamin kelangsungan serta kemajuan Koperasi dimasa yang akan datang. Penerapan Akuntansi berdasarkan Standar Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan terlaksananya sistem Pengendalian Intern yang baik serta Akuntabili-

tas Koperasi adalah menjadi keharusan bagi Koperasi agar tujuan Koperasi dapat terwujud.

Sebagai gambaran tentang pengaruh kedua variabel yaitu Penerapan Akuntansi (X1) dan Sistem Pengendalian Intern (X2) terhadap Akuntabilitas Koperasi (Y). Berikut ini akan disajikan fenomena mengenai perkembangan Koperasi di Kota Palu, berdasarkan laporan kinerja Koperasi Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah, Posisi 31 Desember 2014 (terlampir), tercatat jumlah Koperasi sebanyak 315 yang terdapat di 8 Kecamatan. Dari 315 Koperasi tersebut sebanyak 164 tercatat sebagai Koperasi aktif, 101 tidak aktif, 50 beku (yang akan dibubarkan), dan 46 calon yang tidak aktif. Dari data ini dapat dilihat bahwa Koperasi yang aktif sebesar 52%, dan selebihnya masuk dalam kategori Koperasi tidak aktif. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Koperasi yang aktif dan sehat di Kota Palu masih belum maksimal.

Terjadinya fenomena tersebut, tidak terlepas dari implementasi/ Penerapan Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Koperasi yang masih mengalami beberapa kendala. Kendala tersebut antara lain kemampuan sumber daya manusia masih terbatas, rasa memiliki terhadap Koperasi dari anggota dan pengurus yang masih kurang, sehingga belum terciptanya Akuntabilitas Koperasi itu sendiri.

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti implementasi/penerapan akuntansi dan sistem pengendalian internal koperasi yang ada di kota palu, karena masih mengalami beberapa kendala yaitu kemampuan sumber daya manusia yang masih terbatas, rasa memiliki terhadap koperasi dari anggota dan pengurus yang masih kurang, sehingga belum terciptanya akuntabilitas koperasi itu sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi terhadap akuntabilitas koperasi, mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas koperasi dan mengetahui pengaruh penerapan akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pada koperasi di kota palu.

METODE

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian verifikatif/kuantitatif. Penelitian

kuantitatif pada penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi di Kota Palu. Pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa pentingnya Penerapan Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Koperasi di Kota Palu, dalam menjalankan aktivitas dan juga atas pertimbangan bahwa belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Penerapan Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Koperasi di Kota Palu. Pemilihan lokasi dilakukan di Kota Palu yang dilaksanakan bulan September 2015 dengan pertimbangan bahwa data yang dibutuhkan cukup tersedia mudah diperoleh berkaitan dengan obyek penelitian. Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah semua Koperasi-Koperasi yang terdaftar dan aktif yang berada dalam wilayah Kota Palu. Jumlah Koperasi sampai dengan posisi 31 Desember 2014 sebanyak 164 Unit Koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Koperasi.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Penerapan Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Akuntabilitas Koperasi. Dari hasil uji F diketahui bahwa secara simultan variabel Penerapan Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Koperasi. Hal ini menggambarkan bahwa dalam penerapan akuntansi dan sistem pengendalian intern menentukan Akuntabilitas Koperasi di Kota Palu.

Disamping penerapan akuntansi, sistem pengendalian intern harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, hal bertujuan untuk meningkatkan mutu pengawasan terhadap praktek pengelolaan usahanya. Oleh karena itu penerapan Akuntansi pada Koperasi akan

memberikan pemahaman mengenai laporan keuangan sangat penting, sebab salah pengertian terhadap laporan keuangan akan menghasilkan keputusan yang salah serta dapat membawa koperasi menuju kebangkrutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khafid (2010) dan Meilani Purwati (2013) yang mengemukakan bahwa Akuntabilitas Koperasi dapat meningkat jika penerapan akuntansi dan system pengendalian intern dapat diterapkan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada SAK ETAP.

Pengaruh Penerapan Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Koperasi

Hipotesis kedua dalam penelitian ini Penerapan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Koperasi di Kota Palu. Dari hasil uji t diketahui bahwa Penerapan Akuntansi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Koperasi. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan maka akan semakin tinggi tingkat Akuntabilitas Koperasi di Kota Palu, begitu sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meilani Purwati (2013) yang mengemukakan bahwa untuk meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi atau akuntabilitas koperasi adalah melalui Penerapan Sistem Akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi.. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel penerapan sistem akuntansi (X_1) satu satuan nilai akan meningkatkan kualitas laporan 0,437 sebesar satuan nilai (Y)

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Koperasi

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Koperasi di Kota Palu. Dari hasil uji t diketahui bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Akuntabilitas Koperasi. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi

sistem Pengendalian Intern yang diterapkan dalam koperasi, maka akan semakin tinggi tingkat Akuntabilitas Koperasi di Kota Palu, begitu sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aristanti Widyaningsih (2015) yang mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal sekolah (yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan) secara signifikan mempengaruhi akuntabilitas keuangan. Sistem Pengendalian Intern merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa bahwa penerapan akuntansi dan sistem pengendalian intern secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas koperasi, penerapan akuntansi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas koperasi dan sistem pengendalian intern secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2000. Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi, Edisi 2 : BPFE. Yogyakarta.
- Askam Tuasikal., 2005, Teori Akuntansi, Salemba Empat: Jakarta.
- Aristanti Widyaningsih., 2015, Meningkatkan kualitas laporan keuangan Koperasi Melalui Penerapan Sistem Akuntansi dan Kompetensi (Studi Pada Koperasi di Kota Bandung), Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, Vol.10 No.2 : 1-19). Bandung.
- Dinas Prindagkop dan UKM Kota Palu., 2014, Rekap Koperasi Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah, dan Keragaan Koperasi Palu.

- George H. Bodnar., et,al, Sistem informasi Akuntansi, ed.9, Andi: Yogyakarta.
- Haryono Umar., 2005 ,Akuntabilitas Manajemen, Gramedia:Jakarta.
- Hidayatul Ihsan., 2005, Efektifitas Penerapan Sistem pengendalian Intern (SPI) Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Padang, Jurnal Akuntansi, Vol.1. No.1, ISSN : 1858-3687.
- Hendrorojogi.,2010, Koperasi: Azas-Azas Teori dan praktek, Raja grafindo Persada, Jakarta.
- I.D.N.Wiratmaja.,2009, Penerapan Sistem pengendalian Intern Untuk menganalisis Praktek-praktek yang tidak sehat dalam tata kelolah keuangan Koperasi di Kabupaten Gianyar, Jurnal Udayana Mengabdi, Fakultas ekonomi Universitas Udayana, ISSN: 1412-0925, Gianyar.
- Imam Ghozali.,2013,Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 Update PLSRegresi, Cetakan 7, Universitas Diponegoro:Semarang.
- Imam Ghozali., 2009, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 20.0 For Window , Universitas Diponegoro : Semarang.
- Kementerian Koperasi dan usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia.,2013, pedoman Umum Akuntansi koperasi, Jakarta.
- Kementrian Koperasi dan UKM Menengah Republik Indonesia. 2002. Himpunan Kebijakan Koperasi danUKM Dibidang Akuntabilitas..Dep. Kop: Jakarta.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI., 2002, Sistem Pengendalian Intern, Dep.Koperasi :Jakarta.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI., 2014, Petunjuk Teknis Pelaksanaan pengawasan , Jakarta.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI., 2008, Melaksanakan Pengendalian Intern, Jakarta.
- Masri Singarimbun., 2003, Metode Penelitian Survei: LP3ES:Jakarta.
- Mulyadi., 2007, Sistem Akuntansi , YKPN: Yogyakarta.
- Mardiasmo., 2009, Akuntansi Sektor Publik, Edisi 4, Andi Ofset: Yogyakarta:
- Muhammad Khafid., 2010, Analisis PSAK No.27 Tentang Perkoperasian dan Pengaruhnya terhadap kesehatan usaha pada KPRI UniversitasNegeri Semarang , Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol.2.No.1, ISSN : 2085-4277: Semarang.
- MeilaniPurwanti., 2013, Meningkatkan Kualitas Laporan keuangan Koperasi melalui Penerapan Sistem akuntansi dan kompetensi (Studi PadaKoperasidi Kota Bandung), Jurnal star study & Accounting Reseech, Vol.X, No.3 ISSN :1693-4483 : Bandung.
- Narko., 2007, Sistem Informasi Akuntansi, Yayasan Pustaka Nusantara, Ed.5 : Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah RI., 2015, Penerapan Akuntabilitas Koperasi : Jakarta.
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah RI., 2015, Tentang pengawasan koperasi : Jakarta.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI., 2015, tentang AkuntabilitasKoperasi, Akuntabilitas Koperasi : Jakarta.
- Putu Taupan Wiradana., 2014, Pengaruh pengetahuan dan Independensi Terhadap Kualitas hasil Pemeriksaan Auditor pada BPK RI, perwakilanprovinsi Sulawesi Tengah : Palu.
- Rudianto., 2010 , Akuntansi Koperasi,Edisi 2 : Erlangga : Jakarta.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992.,
Tentang Perkoperasian. Perindagkop
Kota Palu : Palu

Sofyan Syafri Harahap., 2011, Teori Akuntan-
si: Rajawali Pers : Jakarta.

R.S. Soeriaatmadja., 2010, Koperasi : Asas -
asas, teori dan praktek : Raja
Grafindo Persada : Jakarta.

Sugiono., 2014, Metode Penelitian Mana-
jemen, Cet.3, Alfabeta : Bandung.

Sugiono., 2010, Statistika Untuk
Penelitian, Alfabeta : Bandung.

Sugiono., 2009, Metode Penelitian Kuantita-
tif, Kualitatif dan R&D : Alfabeta :
Bandung.

Sugiono., 2005, Statistik Teori dan
Aplikasi, Erlangga : Jakarta

Sujana., 2001, Metode Penelitian Mana-
jemen, cetakan 7, Alfabeta : Ban-
dung.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Panca Bhakti
Palu (STIE)., 2011. Panduan Penulisan
Proposal dan Tesis Program Pasca
Sarjana, Program Studi manajemen:
Palu.

Theodorus M. Tuankotta., 2013, Audit Ber-
basis ISA : International Standards On
Auditing, Salemba Empat: Jakarta.